

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS DI MADRASAH ALYIAH BUNTU BARANA KABUPATEN ENREKANG

Humairah¹, A. Octamaya Tenri Awaru²

^{1,2}Pendidikan Sosiologi – FIS UNM

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keaktifan belajar sosiologi siswa kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Buntu Barana Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan subjek penelitian adalah kelas XI IPS MA Buntu Barana Kabupaten Enrekang sebanyak 14 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan, tahun ajaran 2016/2017 semester genap pada mata pelajaran sosiologi. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan observasi menggunakan dua observer. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis kuantitatif pendekatan deskriptif untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan media audio visual di kelas XI IPS MA Buntu Barana kabupaten Enrekang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata keaktifan 69,4% dalam kategori tinggi, kemudian dilanjutkan lagi siklus II, dengan perolehan hasil pengamatan rata-rata 84,72% dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, maka H1 diterima yaitu jika menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran sosiologi maka keaktifan belajar siswa kelas XI IPS MA Buntu Barana Kabupaten Enrekang meningkat pada penelitian ini diterima.

Kata kunci: Media Audio- Visual, Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa

ABSTRACT

The objective in this research is to know whatever the use of audio visual learning media can improve the students' active in sociology class at the second grade of XI IPS MA Buntu Barana Enrekang. This type of Research is a classroom action research (PTK). The implementation of the action is done in 2 cycles, each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection with the research subject is class XI IPS MA Buntu Barana Enrekang, regency as many as 14 students consisting of 5 men and 9 women, Academy year 2016/2017 semester even on the subject of sociology. The data were collected by documentation, observation using two observers. Data processing is done using quantitative description analysis to know the improvement of student learning activity through the use of audio visual media in class XI IPS MA Buntu Barana district. The result showed that in cycle I, the average activity of 69,4% in the high category, followed by cycle II, with the results of observation average of 84, 72% in very high category. Based on these results, then H1 accepted that if using audio visual media in the process of learning sociology then the student learning activity of class XI IPS MA Buntu Barana Enrekang district increased in this study received.

Keyword: Audio- visual media, students active in sociology class

PENDAHULUAN

Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Belajar aktif merupakan salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian disimpan dalam otak. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Sudjana (2005: 61) dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar aktif pada siswa dapat dilihat dalam beberapa hal, yaitu ; turut serta dalam menyelesaikan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila

tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecah masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Untuk dapat membantu siswa memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar, maka kegiatan yang menyenangkan dalam belajar harus diperhatikan. Dimiyati (2006: 44) siswa merupakan makhluk yang aktif

Setelah melakukan observasi di MA Buntu Barana yang merupakan salah satu sekolah yang beralamatkan Jl. Ahmad Yani Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. MA Buntu Barana memiliki dua jurusan yakni IPA dan IPS. Pada jurusan IPS khususnya kelas XI, mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 14 orang, 5 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Dari jumlah siswa tersebut hanya sekitar 56,25% siswa yang aktif, karena bagi sebagian siswa belajar sosiologi itu membosankan. dalam proses pembelajaran guru jarang memanfaatkan media.

Guru hanya menggunakan media seperti spidol, buku, papan tulis, dan lebih sering menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran kurang bervariasi, hal ini dibuktikan pada saat dilakukan observasi proses pembelajaran yang berlangsung guru menggunakan buku pelajaran dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. (Awaru, 2017) Akibatnya pembelajaran menjadi monoton yang membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan. Guru memberikan beberapa pertanyaan, tetapi siswa tidak ada yang mau menjawab. Ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan, siswa kebingungan untuk menjawabnya. Pembelajaran yang seperti ini kurang memberikan kesan untuk siswa dan pengalaman yang baru. Pembelajaran yang berpusat pada guru juga tidak memberikan sikap aktif pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang dapat menjadikan pelajaran sosiologi menjadi menyenangkan, sehingga siswa atau peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga pengetahuan yang diperolehnya dapat bertahan lama.

People dalam Aqib (2013: 48), seluruh pengetahuan yang kita peroleh didapatkan dari 75% dari melihat dan mendengar, 12% dari mendengar, dan 12% dari mengecap, mencium dan meraba. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan yaitu audio visual. Media audio video ini menggabungkan antara indera penglihatan dan pendengaran dalam proses belajar mengajar, hal ini sesuai dengan yang di kemukakan People diatas bahwa seseorang mendapatkan pengetahuannya dari melihat dan mendengar. Dengan penayangan video, pada mata pelajaran sosiologi siswa dapat dengan mudah menyerap pengetahuan sekaligus dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) artinya penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran kelas. Cara pelaksanaan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus meliputi 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Arikunto 2010: 17). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MA Buntu Barana Kab. Enrekang Satu kelas diambil secara utuh dengan jumlah siswa secara keseluruhan 14 orang, terdiri atas 5 orang siswa laki –

laki dan 9 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi, dengan cara menggunakan dua observer sebagai pengamat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*, proses pembelajaran Sosiologi lebih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu faktor penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa adalah kurangnya guru dalam menggunakan media bantu dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan menggunakan media *audio visual* kegiatan pembelajaran selain menjadi lebih menarik dan menyenangkan juga bisa membuat kejenuhan siswa menjadi hilang dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media *audio visual* pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI sosiologi awalnya memang masih banyak terdapat berbagai kendala. Kendala itu muncul baik dari segi peralatan video yang akan dijadikan alat untuk menampilkan objek mata pelajaran, juga kendala yang timbul dari siswa itu sendiri. Di awal kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang fokus dan menyimak materi yang diberikan oleh guru lewat media audio visual berupa penayangan video. Namun seiring berjalannya waktu serta ditambah pengarahan dari guru sebagai peneliti, maka kegiatan pembelajaran sosiologi dengan menggunakan media *audio visual* berjalan dengan baik.

Pada siklus II keaktifan siswa semakin meningkat. Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga sangat antusias dan tertarik dalam memperhatikan pelajaran dan menganalisis video. Siswa juga lebih aktif bertanya serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran sosiologi dapat meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam penelitian ini diketahui melalui hasil pengamatan (observasi) pada siklus I dan siklus II. Perolehan rata-rata hasil pengamatan setelah dilaksanakan pembelajaran sosiologi dengan penggunaan media *audio visual* mengalami peningkatan dilihat dari hasil lembar observasi keaktifan siswa pada siklus I dan siklus II yaitu 69,4% dalam kategori tinggi, kemudian dilanjutkan lagi siklus II, dengan perolehan hasil pengamatan rata-rata 84,72% (kategori sangat tinggi).

Hal ini sejalan dengan teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Weber menyatakan bahwa suatu tindakan dikatakan sebagai tindakan sosial apabila ditujukan dengan orang lain, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar adalah bagian dari tindakan sosial, karena berhubungan langsung dengan orang lain, guru sebagai pendidik dalam melaksanakan proses belajarnya tentunya berhubungan dengan siswanya. Dalam tindakan social menurut Weber ada dikenal beberapa tindakan dan salah satunya adalah tindakan Rasionalitas Intrumental yaitu tindakan yang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang digunakan untuk mencapainya. Pemilihan media berupa penggunaan *audio visual* dengan melalui pertimbangan yang matang berdasarkan observasi yang dilakukan pada awal sebelum melakukan penelitian, agar tujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas XI IPS dapat dicapai dengan maksimal. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan kembali bahwa, H1 dalam penlitian ini diterima yaitu jika proses belajar mengajar menggunakan media *audio visual*, maka keaktifan belajar Sosiologi siswa Kelas XI IPS MA Buntu Barana Kabupaten Enrekang akan meningkat.

PENUTUP

Keaktifan siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS Madrasah Aliyah Buntu Barana Kabupaten Enrekang dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *audio visual*. Pembelajaran sosiologi menjadi lebih menarik bagi siswa dan dapat memotivasi semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi. Peningkatan keaktifan siswa terus meningkat dari siklus I dan siklus II, terbukti dari hasil rata-rata observasi siswa setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran Sosiologi diperoleh rata-rata hasil pada siklus I nilai rata-rata keaktifan siswa 69,4% dalam kategori tinggi, kemudian dilanjutkan lagi siklus II, dengan perolehan hasil pengamatan rata-rata 84,72% dalam kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model- Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.2010.
- Awaru, A. O. T. (2017). *Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Berbasis Multikultural Di Sekolah*. Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-Ilmu Sosial, 2, 221–230.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.